

## Obor Perdamaian Lintas Agama

Oleh Administrator  
Senin, 08 Agustus 2011 16:46 -

---



Kata perdamaian bukan sekedar kata yang diucapkan sebagai campuran slogan, impian, ataupun pemanis sebuah pidato sambutan semata. Kata perdamaian memiliki makna yang dalam dan melibatkan kesungguhan hati setiap orang yang tersentuh oleh artinya dan kemudian mewujudkannya. Kaum muda Indonesia berusaha membangkitkan kembali semangat perdamaian melalui obor perdamaian.

Hingga saat ini, Obor Perdamaian yang awalnya mengambil peran dalam pawai Paskah di Kupang telah mendarat di Manado. Selama 15 tahun, secara annual, Pawai Paskah diadakan di Kupang, Sulawesi Utara.

Dengan inisiatif pemuda GMIT dan dukungan dari pemuda lintas agama, mereka mengarak Obor Perdamaian sehingga pawai kali ini terasa tidak hanya milik Kristiani tapi milik semua orang.

Semangat untuk hidup dalam perdamaian sungguh didamba oleh setiap orang di sepanjang jalan yang terlewati obor tersebut. "Kami cinta damai, kami menginginkan perdamaian", ucapan spontan warga di desa Muslim Solor. Di Manado, semangat itu pula yang diusung oleh pemuda lintas agama di Sulawesi Utara yang diwakili oleh Billy Lombok, S.H selaku ketua pemuda Sinode GMIM dan Benny Ramdhani selaku ketua GP Ansor Sulut.

## Obor Perdamaian Lintas Agama

Oleh Administrator

Senin, 08 Agustus 2011 16:46 -

---

Nampak jelas, dalam Pawai Paskah ini semua kalangan tidak peduli jika sebenarnya mereka berbeda secara agama, suku, status, jabatan, dan perbedaan-perbedaan lain. Hanya satu tujuan yang tidak ingin mereka lewatkan di tanggal 25 April 2011 itu, yaitu menyaksikan perarakan sebuah Obor Perdamaian.

Tidak bisa dipungkiri pemudalah yang menjadi tokoh utama acara Pawai Paskah yang melibatkan 170 orang ini. Ikrar mereka untuk tidak bertindak provokatif demi kepentingan politik dan SARA serta tekad mencegah konflik dengan semangat dialog tanpa kekerasan menjadi pembuka jalan penyalaan Obor Perdamaian berukuran 75 cm itu.

Sebagai tindak lanjut dari penyebaran semangat perdamaian melalui pawai obor, kini AFSC Indonesia bekerja sama dengan para pemuda lintas agama sedang merumuskan kurikulum nir-kekerasan yang mengacu pada kebijaksanaan dan tradisi dari semua kelompok agama di Indonesia. Tujuan dari perumusan kurikulum ini tidak lain adalah untuk melindungi dan mempromosikan keragaman dan toleransi diantara semua kelompok yang berbeda.

Walau hanya berupa simbol, tapi wujud nyata langkah pemuda untuk menyebarkan nilai-nilai perdamaian selayaknya kita dukung bersama demi terwujudnya Indonesia yang aman dan tentram.

Sumber: <http://bina-damai.net/>